

**KEHIDUPAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYURAN DI PASAR  
SENAPELAN KELURAHAN PADANG BULAN KECAMATAN  
SENAPELAN PEKANBARU RIAU**

**TESIS**



**OLEH**

**ESMAWATI  
NIM. 51887**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## **ABSTRACT**

**ESMAWATI, 2014.”Women's Vegetable Traders Life In Senapelan Market District Senapelan Pekanbaru Riau.” Thesis, Padang Graduate Program of State University.**

In pekanbaru, especially in Senapelan Traditional Market, most of vegetables Trades are women and most of them are married. This Phenomenon indicates that they have many activities or dual role in their life, as a housewife and as trader. The purpose of this study was to describe the multiple roles of women vegetable vendors in the traditional market Senapelan, the factors that affect those women being trade of vegetables vendors and trading activity on female domestic vegetable at the Market Senapelan.

The method in this study is qualitative research. The study was conducted in the traditional Market Padang Bulan Village, District of Senapelan Pekanbaru, Riau Province which located at Teratai Road Pekanbaru. Informants of this study are the women vegetables traders in the traditional market senapelan. informants were selected purposively as needed and combined with snowball sampling techniques. Data were obtained through 3 kind of methods, (1) participants observation, (2) interview, (3) study documentation.

The results showed the double function of vegetable's merchants, which are as a housewife and as a money seekers. that the factors Encouraging Women in Padang Bulan Village Become Vegetable's Merchants is the education factor, in this case the trader educational factors driving women to trade vegetables is due to their lower education. Factors Spared From Negative thingking, in this case they try to avoid the negative views from the public about the their status. Economic factors are the most reasonable factor for women working as vegetable merchants. The other Factors avoid arbitrary actions of the husband, in this case to avoid impunity and arbitrary actions that occur in the household, including insults, derogatory comments, due to the existence of a wife who has no money or handle money, so just expect a gift from the husband insufficient for the daily needs. Positions vegetable traders in making decisions in the household, in this case, indicates that the two dual role in as homemaker and breadwinner as a vegetable merchant. The level of girls' education in the vegetable vendors in this market generally Senapelan family vegetable seller in the market Senapelan, especially parents keeps thinking about their child's education even by reason of the poor conditions that befell the family. Parents can not give guidance to their children, whereas education and guidance of parents or adults who are around children that are needed by the child at the age of growth and development in life

## ABSTRAK

**Esmawati, 2014,” Kehidupan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan Pekanbaru Riau.”  
Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Di Kota Pekanbaru khususnya di Pasar Senapelan terdapat sebagian besar pedagang terdiri dari kaum perempuan dan mayoritas dari mereka adalah perempuan yang sudah berkeluarga. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang perempuan di Pasar Senapelan memiliki aktifitas yang sangat padat menyangkut pembagian fungsi mereka di dalam dan di luar rumah. Sehingga, bisa dikatakan bahwa perempuan tersebut memiliki peranan ganda dalam kehidupan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran ganda perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan tersebut berdagang sayuran serta akibat dari aktivitas berdagang terhadap rumah tangga perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan alat pengumpul data wawancara dan observasi lapangan, dan data yang digunakan adalah data primer maupun data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Pasar tradisional Padang Bulan, Kecamatan Senapelan Pekanbaru, Provinsi Riau yang terletak di Jalan Teratai Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah sayuran perempuan pedagang di pasar tradisional Senapelan. informan dipilih secara purposive sesuai kebutuhan dan dikombinasikan dengan teknik snowball sampling. Data diperoleh melalui 3 jenis metode, (1) peserta observasi, (2) wawancara, (3) studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran ganda perempuan pedagang sayur di pasar senapelan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. bahwa faktor-faktor yang Mendorong Perempuan di Kelurahan Padang Bulan Menjadi Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan adalah faktor pendidikan, dalam hal ini pedagang faktor pendidikan faktor pendidikan sebagai pendorong perempuan berdagang sayuran dikarenakan pendidikan perempuan adalah memiliki pendidikan yang rendah. Faktor Terhindar Dari *Negative Thinking*, dalam hal ini untuk menghindari pandangan-pandangan negative dari masyarakat sekitar terhadap status tidak bekerjanya seseorang. Faktor ekonomi merupakan faktor yang paling utama bagi para perempuan bekerja sebagai pedagang sayuran. Faktor menghindari tindakan sewenang dari Suami, dalam hal ini menghindari tindakan semena-semena yang terjadi yang terjadi dalam rumah tangga termasuk penghinaan, komentar-komentar yang merendahkan, karena keberadaan istri yang tidak memiliki uang atau pegangan uang, sehingga hanya mengharapkan pemberian dari suami yang terkadang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari Kedudukan perempuan pedagang sayuran dalam mengambil keputusan dalam rumah tangga, dalam hal ini , menunjukkan adanya dua peran ganda yaitu dalam setatus sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah sebagai pedagang sayuran. Tingkat pendidikan anak perempuan pedagang sayuran di Pasar Senapelan dalam hal ini umumnya keluarga penjual sayur di Pasar Senapelan, khususnya orang tua tidak memikirkan pendidikan anaknya dengan alasan kondisi miskin yang menimpa keluarga tersebut. Orang tua tidak dapat memberikan bimbingan pada anak-anaknya, padahal pendidikan serta bimbingan orang tua atau orang dewasa yang berada di sekitar anak itu sangat dibutuhkan oleh anak pada usia pertumbuhan dan perkembangan dalam hidup ini.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Kehidupan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.





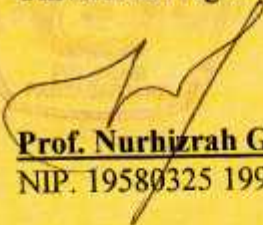
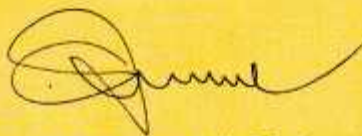
Padang, Desember 2014

Saya Yang Menyatakan

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---




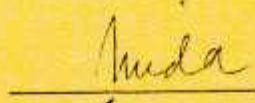

Mahasiswa : *Esmawati*  
NIM. : 51887

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing I		_____
<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> Pembimbing II		_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang 	Ketua Program Studi/Konsentrasi 	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Esmawati*  
NIM. : 51887  
Tanggal Ujian : 22 - 8 - 2014

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, karena atas atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Kehidupan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan Pekanbaru Riau”.

Dalam penyusunan penelitian Tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku ketua Prodi IPS, Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Firman, MS, Kons dan Dr. Ulfa Sentosa, MS selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Kepada ibu, Dr. Siti Fatimah, M, Pd, M.Hum, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd dan Ibu Dr. Lindayanti, M.Hum selaku kontributor yang telah banyak memberikan masukan pada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan penelitian tesis ini.

5. Kepada keluarga besar, orang tua, suami dan anakku, yang telah memberikan begitu banyak dorongan dan motivasi selama ini agar penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada seluruh informan yang telah memberikan data-data untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Kepada Kepala Dinas Pasar Senapelan yang telah memberikan banyak masukan dalam penelitian ini.
8. Seluruh rekan-rekan sesama mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dari tesis ini. Adapun tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

Pekanbaru, Desember 2014

Penulis

ESMAWATI



## DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Fungsi Keluarga .....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja .....	17
3. Peran Perempuan .....	20
4. Kedudukan perempuan Pekerja dalam Keputusan keluarga .....	30
5. Peran orang tua dalam pendidikan anak.....	32
6. Perspektif teori peran perempuan dalam rumah tangga .....	36
B. Penelitian yang relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Informan Penelitian .....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	48
1 .Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	48
2. Karakteristik Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Senapelan.	53
B. Temuan Khusus .....	54
1. Peran Ganda perempuan pedagang sayur di pasar senapelan	
Kelurahan padang Bulan .....	54
2. Faktor yang mempengaruhi perempuan pedagang sayur-	
Berdagang di pasar senapelan .....	61
3. Dampak dari aktivitas berdagang sayur terhadap rumah	
tangga .....	75
C. Pembahasan .....	80
1. Peran ganda perempuan pedagang sayur di pasar senapelan -	
Kelurahan padang bulan.....	80
2. Faktor yang mempengaruhi perempuan berdagang sayur-	
Berdagang di pasar senapelan .....	83
3. Dampak dari aktivitas berdagang sayur terhadap rumah	
Tangga.....	90

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	117
B. Implikasi .....	119
C. Saran .....	121

## **Daftar pustaka**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Jumlah Pedagang di pasar Senapelan Kota Pekanbaru.....	2

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Kerangka Berfikir.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Panduan wawancara	126
2. Hasil wawancara	128
3. Biodata Informan	142
4. Foto/ dokumentasi	143
5. Surat permohonan izin	148
6. Surat Rekomendasi Penelitian	149
7. Surat izin penelitian dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru	150



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, perempuan memiliki banyak peranan dalam membangun perekonomian keluarga. Bahkan perempuan di Indonesia telah banyak yang bekerja di berbagai sektor yang biasanya dikerjakan oleh lelaki seperti supir bus, tukang parkir bahkan pedagang. Perempuan pada saat ini banyak terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan baik di sector formal maupun sector non formal. Keterlibatan perempuan di sektor informal salah satunya didorong oleh faktor kondisi ekonomi keluarga. Timbulnya faktor ini dipengaruhi oleh adanya tiga kondisi menyangkut keadaan para suami. Ketiga kondisi tersebut meliputi; suami tidak memiliki pekerjaan, suami tidak memiliki pekerjaan tetap; suami memiliki pekerjaan tetap, namun tingkat penghasilannya tidak memenuhi standar kebutuhan hidup keluarga mereka (Budiarti, 2007:45).

Sebagai pekerja di sektor informal, alokasi waktu para perempuan itu lebih banyak tersita pada aktifitas mereka di luar rumah untuk berjualan. Jarak tempuh yang cukup jauh antara tempat tinggal dengan tempat jualan tidak memungkinkan mereka selalu kembali ke rumah untuk mengerjakan tugas rumah tangganya. Rata-rata mereka menghabiskan waktu selama 9 hingga 10 jam sehari untuk aktifitas di luar rumah. Namun demikian, alokasi waktu antara pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan di sektor informal dapat mereka efektifkan pada waktu-waktu tertentu saat mereka berada di rumah, misalnya saat sebelum berangkat

atau sepulang berjualan, salah satu contoh adalah bekerja sebagai pedagang sayuran (Budiarti, 2007:45). Namun walaupun para perempuan pedagang tersebut telah berusaha menjalankan fungsi mereka di rumah dan di luar rumah, tetap saja

Perempuan yang jumlahnya lebih dari separoh jumlah penduduk Indonesia merupakan sumberdaya yang sangat potensial bagi pembangunan. Melihat potensi tersebut maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan perikemanusiaan belaka, tetapi merupakan tindakan efisien karena tanpa mengikut sertakan perempuan dalam proses pembangunan berarti pemborosan dan memberi pengaruh negatif terhadap lajunya pertumbuhan ekonomi (Pudjiwati, 2003:89).

Pasar Senapelan merupakan sentra perdagangan tradisional bagi masyarakat di Kelurahan Padang Bulan. Sebagian besar pedagang di pasar ini merupakan kaum perempuan mayoritas dari mereka adalah perempuan yang sudah berkeluarga. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang perempuan di Pasar Senapelan memiliki aktifitas yang sangat padat menyangkut pembagian fungsi mereka sebagai istri/ ibu rumah tangga dalam keluarga dan di luar rumah sebagai pencari nafkah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil pencatatan registrasi pedagang di Kelurahan Padang Bulan, dan jumlah pedagang di Pasar Senapelan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah Pedagang di Pasar Senapelan Kota Pekanbaru  
Tahun 2007-2011

No	Tahun	Pedagang Permanen (Blok B)				JLh	Pedagang Non Permanen (Blok C)				Jlh
		LK	%	PR	%		LK	%	PR	%	
1	2007	79	14.9 9	201	13.6 8	280	32	16.1 6	48	15	80
2	2008	101	19.1 7	260	17.7 0	361	36	18.1 8	54	16.8 8	90
3	2009	105	19.9 2	298	20.2 9	403	39	19.7 0	62	19.3 8	101
4	2010	120	22.7 7	344	23.4 2	464	42	21.2 1	71	22.1 9	113
5	2011	122	23.1 5	366	24.9 1	488	49	24.7 5	85	26.5 6	134
		527	100	1469	100.	1996	198	100	320	100	518

Sumber: Pengelola Pasar Senapelan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah pedagang di Pasar Senapelan terdiri dari pedagang permanen dan pedagang non permanen. Untuk pedagang permanen, tahun 2007 dari 280 jumlah pedagang yang ada di Pasar Senapelan Kota Pekanbaru sebanyak 201 orang (71,7%) adalah pedagang berjenis kelamin perempuan. Tahun 2008 dari 361 pedagang, sebagai pedagang perempuan berjumlah 260 orang (72,0%). Pada tahun 2009 jumlah pedagang perempuan adalah sebanyak 298 orang (73,9%) dari 403 pedagang permanen yang ada. Selanjutnya untuk tahun 2010 dari 464 jumlah pedagang yang ada, 344 (74,1%) adalah pedagang perempuan, sedangkan untuk tahun 2011 dari 488 pedagang yang ada, 366 orang (75,0%) diantaranya adalah pedagang perempuan.

Pada pedagang non permanen jumlah pedagang perempuan juga terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dalam hal ini pada tahun 2007 jumlah pedagang secara keseluruhan adalah sebanyak 80 orang, namun 48 orang

(57,5%) diantaranya adalah pedagang perempuan. Untuk tahun 2008 jumlah pedagang adalah sebanyak 90 orang dan 54 orang (60,0%) diantaranya adalah pedagang perempuan. Tahun 2009 dari 101 jumlah pedagang non permanen yang ada, 62 orang (61,3%) diantaranya adalah pedagang perempuan, sedangkan untuk tahun 2010 dari 113 jumlah pedagang yang ada, 71 orang (62,8%) adalah pedagang perempuan, serta pada tahun 2011 dari 134 orang pedagang yang ada, 85 orang (63,4%) diantaranya adalah pedagang perempuan. Dengan demikian dapat dikatakan jumlah pedagang perempuan lebih banyak jika dibandingkan pedagang laki-laki dan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik untuk pedagang yang sifatnya permanen maupun yang non permanen karena umumnya perempuan lebih mampu berkomunikasi dengan baik dengan konsumen dibandingkan pria. Selain itu umumnya perempuan lebih bisa bertahan dalam persaingan perdagangan dibanding pria.

Meskipun lebih banyak jumlah pedagang perempuan dibandingkan pedagang laki-laki, namun jarang orang memperhatikan sosok perempuan yang berada di pasar tradisional tersebut. Jumlah perempuan yang berada di dalam pasar tradisional hampir tidak terhitung jumlahnya. Jumlah mereka melebihi jumlah pria yang berada di dalam pasar tradisional. Mereka berada di segala lini pekerjaan, dari pedagang, pembeli, pemasok dagangan hingga perempuan yang duduk sebagai kepala pasar. Penelitian ini berusaha mengulas tentang segala kegiatan yang dilakukan oleh perempuan di pasar tradisional dari segala sudut pandang, terutama dalam kehidupan dan peran perempuan pedagang sayur dalam keluarga.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulanbawa diketahui perempuan terlibat dalam kegiatan ekonomi demi kelangsungan hidup keluarga. Beberapa temuan pada hasil observasi awal ini diantaranya:

1. Lebih banyak pelaku pedagang sayur yang berjualan sayur di Pasar Senapelan adalah perempuan, terutama ibu rumah tangga. Dengan bekerja ibu rumah tangga di luar rumah sebagai pedagang sayuran, maka perempuan tersebut memiliki peran ganda yaitu peran domestik (mengurus rumah tangga) dan peran publik (bekerja mencari nafkah). Salah satu fenomena tersebut terlihat di Pasar Senapelan, dimana salah satu peran yang digeluti oleh para perempuan adalah sebagai pedagang sayur. Penempatan pedagang sayur tersebut di letakkan pada Blok C. Adapun yang dijual tersebut adalah seperti tomat, cabe, dan sebagainya
2. Perempuan berdagang sayuran adalah merupakan perannya dalam menopang ekonomi keluarga, dalam hal ini ada suami ada yang bekerja tetapi penghasilannya tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, bahkan ada pula suami yang tidak bekerja sama sekali sehingga perempuanlah sebagai pencari nafkah dalam rumah tangga.
3. Perempuan bekerja sebagai pedagang sayuran memiliki jiwa atau hobi berdagang seperti berdagang sayuran, tradisi turun temurun dan mengisi waktu luang Kegiatan berdagang sayur lebih mudah dilakukan jika dibandingkan berdagang yang lainnya. Pada umumnya



perempuan yang menggeluti sektor informal seperti berdagang, masih memiliki banyak kendala antara lain disebabkan keterbatasan atau tidak dimilikinya keterampilan khusus untuk mengelola pekerjaannya, di samping keterbatasan mobilitas fisik mereka dalam menjalankan aktivitas.

4. Harapan besar para pedagang sayur adalah keberhasilan dari anak-anaknya, keberhasilan yang diharapkan tersebut adalah terutama di bidang pendidikan, meskipun orang tuanya hanya sebagai pedagang sayur. Fenomena yang dijumpai terhadap pendidikan anak pedagang sayur adalah masih ditemukan kurang perhatian orang tua akan pendidikan anak-anaknya, meskipun masih dijumpai pula keberhasilan anak-anak pedagang sayur tersebut dalam pendidikannya. Dengan kondisi keberhasilan pendidikan anak-anak pedagang sayuran tersebut tidak pula menyurutkan niat untuk tetap melanjutkan berdagang sayuran,
5. Latar belakang budaya masing-masing pedagang sayur perempuan turut mempengaruhi alasan perempuan tersebut berjualan sayur. Salah satunya yaitu keharusan perempuan yang mencari nafkah dalam budaya Batak. Dalam budaya Batak perempuan diharuskan bekerja mencari nafkah, karena jika tidak bekerja, perempuan tersebut akan mendapat gunjingan dari saudara mereka.
6. Dalam memulai kegiatannya sehari-hari, para pedagang sayur yang umumnya adalah ibu rumah tangga sudah bangun jam 04.00 pagi.

Masing-masing sibuk dengan dagangannya. Para pedagang sayur itu sendiri memiliki tempat tinggal yang tidak jauh dari tempat berjualan sehingga para pedagang tidak harus barlama-lama atau kesulitan dalam memindah dagangannya.

7. Tidak jarang pula para perempuanpedagang sayur tersebut membawa anaknya yang masih kecil untuk ikut berjualan, hal ini disebabkan tidak ada orang di rumah sehingga pekerjaan perempuanpedagang sayur ini menjadi bertambah berat karena selain harus melayani pembeli juga harus mengawasi anaknya. Selain itu, dari kerluarga para perempuan pedagang sayur juga sering menghadapi berbagai hambatan walaupun ada dukungan, meskipun keluarga sadar bahwa mereka juga membutuhkan tambahan pendapatan, namun demikian perempuan tersebut sulit pula menerima peran ganda perempuan ini. Dari pihak suami, ada yang mendukung ada pula yang tidak mendukung. Suami yang mendukung akan memberikan semangat atau dorongan. Tetapi beban perempuan bertambah bila suami kurang setuju, tentunya para perempuan pedagang sayur berupaya keras meyakinkan suami bahwa tugas berjualan sayur tidak akan mengurangi kualitas hasil kerja di dalam rumah tangga, ini lah yang menjadi keputusan perempuandalam keluarga.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang kehidupan perempuan pedagang sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru.

## B. Masalah dan Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah meneliti tentang peran perempuan dapat pula dibagi dalam dua kategori, yaitu peran domestik dan peran bekerja yang dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan itu bekerja. Peran domestik, dalam hal peran perempuan yang seutuhnya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan pemeliharaan semua anggota keluarga, seperti memasak, bekerja, mendidik anak dan melayani suami dan peranan perempuan berfungsi sebagai isteri, anak gadis maupun ibu rumah tangga yang membantu pria atau suami mencari nafkah yang sifatnya produktif. Perempuan berdagang sayur lebih mementingkan penghasilan yang diperoleh dari pada perasaan enak akan pekerjaan yang dilakukan, tanpa memperhatikan cocok atau tidak cocok pekerjaan tersebut, karena adanya desakan faktor ekonomi, selain itu karena faktor pendidikan, terhindar dari negatif *thinking*, faktor ekonomi, mengurangi pengangguran, menghindari tindakan sewenang-wenang dari suami. Sedangkan kedudukan perempuan pedagang sayur itu sendiri adalah sebagai pengambil keputusan karena tujuan utamanya adalah demi pendidikan anak-anak, meskipun alokasi waktu dalam bekerja lebih banyak jika dibandingkan di rumah, sehingga perempuan sebagai pedagang sayur berperan domestik dan berperan dalam kegiatan publik.

Masalah tersebut menjadi landasan untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjawab 3 (tiga) pertanyaan mendasar yakni:

- a. Bagaimana pelaksanaan peran ganda perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi perempuan tersebut berdagang sayuran di Pasar Senapelan?
- c. Bagaimana akibat dari aktivitas berdagang perempuan pedagang sayur terhadap kehidupan rumah tangga perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Peran ganda perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan.
2. Faktor yang mempengaruhi perempuan tersebut berdagang sayuran di Pasar Senapelan.
3. Akibat dari aktivitas berdagang terhadap rumah tangga perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

#### **1. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Sebagai salah satu sumbangan terhadap khasanah ilmu khususnya tentang kehidupan perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru, Riau

- b. Sebagai salah satu literatur dalam mengkaji tentang peran ganda perempuan pedagang sayur, factor-faktor yang melatarbelakanginya dan akibat dari aktivitas berdagangnya terhadap kehidupan rumah tangganya.

## 2. Praktis

Secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi:

- a. Dinas Perdagangan, sebagai acuan dalam pemetaan pedagang dan sebagai gambaran tentang sebaran perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru.
- b. Dinas Koperasi, sebagai salah satu masukan dan pertimbangan dalam mencari upaya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat khususnya bagi keluarga perempuan pedagang sayur di pasar Senapelan, Pekanbaru Riau
- c. BKKBN, sebagai salah satu acuan dalam bersosialisasi tentang KB dan pentingnya perhitungan tentang jumlah anak dan kesejahteraan anak kepada masyarakat khususnya terhadap perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru.
- d. Dinas Pasar, sebagai gambaran dalam menetapkan kebijakan berhubungan dengan kegiatan perdagangan di pasar Senapelan, Pekanbaru, Riau.
- e. Dinas Pendidikan, sebagai gambaran dalam menetapkan kebijakan dan perencanaan tindakan terhadap kehidupan anak perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru.



- f. Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang perekonomian masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan mempunyai peran ganda dalam kehidupannya, yakni sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Sebagai ibu rumah tangga, para perempuan pedagang pasar tersebut umumnya masih melaksanakan perannya dalam mengatur kebutuhan keluarga seperti memasak, membereskan rumah dan memperhatikan kebutuhan anak dan suami. Sebagai pencari nafkah, perempuan pedagang sayur tersebut bekerja mencari nafkah dan meringankan beban suami dalam mencari nafkah dengan berjualan sayur.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perempuan di Kelurahan Padang Bulan Menjadi Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan adalah (a) faktor pendidikan, dalam hal ini faktor pendidikan sebagai penyebab perempuan berdagang sayuran dikarenakan pendidikan perempuan adalah memiliki pendidikan yang rendah. (b) Faktor Terhindar Dari Prasangka buruk, dalam hal ini untuk menghindari pandangan-pandangan negative dari masyarakat sekitar terhadap status tidak bekerjanya seseorang mengakibatkan perempuan di Kelurahan Padang Bulan tergerak hatinya untuk menepis semua tuduhan atau, artinya dengan bekerja sebagai pedagang sayuran maka aktivitas atau kegiatan keseharian lebih bersifat positif. (c) Faktor ekonomi merupakan faktor yang

3. paling utama bagi para perempuan bekerja sebagai pedagang sayuran.(d) Faktor mengurani pengangguran atau tuna karya, disadari dengan menganggur tentunya tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, terlebih lagi jika tanggungan dalam keluarga cukup banyak sehingga memerlukan biaya tambahan dalam rumah tangga.(e) Faktor menghindari tindakan sewenang dari Suami, dalam hal ini menghindari tindakan semena-semena yang terjadi yang terjadi dalam rumah tangga termasuk penghinaan, komentar-komentar yang merendahkan.
4. Aktivitas berdagang berakibat perempuan pedagang sayur memiliki peran ganda yakni sebagai ibu/istri dan sebagai pencari nafkah. Peran ganda perempuan iniberakibat terhadap (a) Kedudukan perempuan pedagang sayuran dalam mengambil keputusan dalam rumah tangga, dalam hal ini , menunjukkan adanya dua peran ganda yaitu dalam status sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah sebagai pedagang sayuran. Dengan memiliki aktivitas sebagai pedagang sayuran, perempuan tersebut memiliki kesempatan untuk ikut mengambil keputusan dalam rumah tangganya. (b) Perempuan pedagang sayuran di Pasar Senapelan sebagai orang tua mendukung penuh pendidikan anak namun kurang mampu dalam memberikan arahan tentang pendidikan yang mendukung kegiatan akademis anaknya karena kurangnya pengetahuan perempuan pedagang sayuran tersebut tentang pentingnya pendidikan. Orang tua tidak dapat memberikan bimbingan pada anak-anaknya, padahal pendidikan serta bimbingan orang tua atau orang dewasa yang berada di sekitar anak itu sangat dibutuhkan oleh anak pada usia pertumbuhan dan perkembangan dalam hidup ini. Data tersebut merupakan

gambaran umum. Peran orang tua sangat dominan dalam pendidikan bagi anak. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang berperan terhadap perkembangan diri pribadi anak. Di samping itu kesadaran dalam diri anak untuk tetap bersekolah minimal sampai tingkat pendidikan lanjutan pertama masih kurang yang diakibatkan oleh kurangnya motivasi yang diperoleh anak dari orangtuanya khususnya perempuan pedagang sayur tersebut. Meskipun berjualan sayur, tetapi tidak sedikit anak-anak pedagang sayur tersebut memiliki prestasi yang bagus dan tidak sedikit pula memiliki prestasi yang mengecewakan orang tua.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang dapat timbul antara lain: Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan memilih berdagang sayuran di Pasar Senapelan adalah faktor pendidikan, terhindar dari prasangka buruk, faktor ekonomi, mengurangi pengangguran dan menghindari tindakan semena-mena dari suami. Perempuan juga dapat menopang perekonomian keluarga terutama dalam membantu suami yang penghasilannya tidak mencukupi, memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Aktivitas keseharian perempuan pedagang sayur adalah bersifat positif, sehingga menghindari pandangan negative dari masyarakat luar atau sekitarnya, selain itu upaya berjualan sayuran ini merupakan salah satu sektor usaha yang mengurangi terjadinya pengangguran.

Dengan peran ganda yang dimiliki oleh perempuan penjual sayur, yaitu peran domestik maka perempuan penjual sayuran dapat menentukan dan mengambil keputusan sendiri tanpa harus memperhatikan atau mendapat persetujuan dari suami. Kedudukan suami dan istri pada pengambilan keputusan telah menuju kepada suatu keadaan kesetaraan. Hal ini disebabkan karena disamping faktor ekonomi, masyarakat setempat seluruhnya berasal dari luar desa sekitar, keadaan ini memicu pola pikir masyarakat juga mengalami perubahan. Walaupun dari hasil penelitian diperoleh suatu kenyataan bahwa istri sudah mempunyai wewenang akan tetapi apabila dipersentasikan belum menduduki keadaan yang benar-benar setara antara posisi suami dengan posisi istri, hal ini tergantung atau harus dilihat dari kasus per kasus yang dialami oleh setiap keluarga

Akibat kegiatan berjualan sayur di pasar dapat memberi dampak pada pendidikan anak-anak penjual sayuran tersebut. Dampak yang pertama adalah pendidikan anak tetap berjalan dengan baik, artinya masih terdapat anak-anak penjual sayur tersebut mendapat atau meraih prestasi pendidikan yang lebih baik, sedangkan dampak yang kedua adalah pendidikan anak-anak penjual sayur tersebut tidak mendapatkan hasil yang bagus sebagaimana yang diharapkan oleh para orang tua. Kendala ini juga disebabkan karena orang tua terutama Ibu bekerja dari pagi hingga malam, sehingga perhatian terhadap pendidikan anak-anak jadi berkurang atau tidak ada perhatian sama sekali terhadap anak-anak tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan, agar memperhatikan dan memberikan kebijakan yang meringankan beban perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru. Dengan demikian diharapkan para perempuan ini bisa nyaman melaksanakan pekerjaannya sekaligus mampu mendapatkan bahan baku dagangannya dengan mudah dan kontinu. Dengan demikian diharapkan perempuan tersebut akan mempunyai waktu lebih dengan keluarga dan mampu melaksanakan peran gandanya secara maksimal.
2. Dinas Koperasi, agar bisa memberikan jalan bagi perempuan tersebut dalam mengembangkan usaha dagang mereka dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat khususnya pedagang sayur di pasar Senapelan, Pekanbaru Riau
3. BKKBN, agar serius dalam bersosialisasi tentang KB dan pentingnya perhitungan tentang jumlah anak dan kesejahteraan anak kepada masyarakat khususnya terhadap perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru. Selain itu pihak BKKBN hendaknya benar-benar berperan dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya perempuan pedagang sayur tersebut agar aktif dalam perencanaan kesejahteraan keluarga.
4. Dinas Pasar, agar menetapkan kebijakan berhubungan dengan kegiatan perdagangan di pasar Senapelan, Pekanbaru, Riau dan memberikan

kemudahan bagi para pedagang tersebut untuk menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

5. Dinas Pendidikan, agar bisa menetapkan kebijakan dan perencanaan tindakan terhadap kehidupan anak perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan, Pekanbaru, karena sebagaimana diketahui, anak-anak tersebut merupakan anak yang mempunyai kondisi khusus dan perlu penanganan yang lebih intens.
6. Pemerintah Kota Pekanbaru agar memberikan upaya nyata dan terpadu dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Khairunnas, 2006, *Budaya Tindakan Ekonomi Terhadap Masyarakat Perkotaan*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti.
- Amin, 2010, *Perempuan Dalam Masyarakat Modern*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ardu Djatmiko, 2003. *Garis Kemiskinan Dan Kebutuhan Pangan*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Ayumni Bastari. 2002. *Ekonomi Patron-Client*. Andalas University Press
- Azmi, 2006, *Metode Penelitian*, PT raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bambang Santoso, 2001, *Peran Perempuan Di Era Globalisasi, Suatu pembaharuan Kaum Perempuan*, Bandung, Darwali.
- Berthoni Masmadi, 2003, *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Bemmelen, S. Van. 1995. *Jender dan Pembangunan: Apakah yang Baru?*. Kajian Perempuan dalam Pembangunan. Penyunting T.O Ihromi. Yayasan Obor Indonesia,
- Burhan, 2007, *Metode Penelitian Normatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dwi Guna Arun. 2002, *Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Keempat*. Jakarta. PT. Raja Wali Grafindo Persada.
- Dwiantini, J. Fergus. 1995. *Pasar Kerja dan Produktivitas di Indonesia*. Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN. Jakarta.
- Hastuti, Endang Lestari. 2005. Hambatan Sosial Budaya dalam Pengarusutamaan Gender di Indonesia. SOCA vol.5 no.2. Fak.Pertanian UNUD
- Fajar Laksana, 2006, *Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gillin, 2001, *Ilmu Sosiologi dan Perkembangannya*, Jakarta, Andy Offset.
- Harbani Pasolong, 2002, *Perempuan dan Tugasnya*, Jakarta, Putra Abardin.
- Harun Badrawi, 2007, *Sosiologi Perkotaan, Edisi Kesebelas*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Henny Budiarti, 2007, *Perempuan dan Kodratnya*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti.